

Penguatan Jaringan Kerjasama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Lestari Desa Jogoroto, Kabupaten Jombang, dan Pedagang Kaki Lima (PKL): Menuju Peningkatan Pendapatan dan Ekosistem Usaha yang Berkelanjutan Sesuai Syariah

Ali Samsuri¹, Amrul Muttaqin²

IAIN Kediri

alisamsuri@iainkediri.ac.id¹, amrulmutaqin576@gmail.com²

Article Info

Volume 2 Issue 1
Maret 2024

Article History

Submission: 12-03-2024

Revised: 20-03-2024

Accepted: 28-03-2024

Published: 31-03-2024

Kata Kunci:

BUMDes, Pedagang Kaki Lima, Pendapatan, Ekosistem Usaha, Syariah

Keywords:

BUMDes, Street Vendors, Income, Business Ecosystem, Sharia



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Desa Jogoroto, Kabupaten Jombang, melalui pendekatan *Service Learning (SL)*. Metode pengabdian ini melibatkan serangkaian pelatihan, diskusi, dan praktik langsung yang dipimpin oleh pemateri dari Dinas Koperasi Kabupaten Jombang dan dosen dari IAIN Kediri, Amrul Muttaqin, MEI. PKL diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan, serta dibimbing dalam merancang rencana bisnis yang komprehensif. Hasilnya, PKL berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan pengetahuan mereka, serta merancang strategi bisnis yang lebih berkelanjutan. Kegiatan ini juga memperkuat kerjasama antara PKL dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Lestari, memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekosistem usaha lokal dan potensi ekonomi PKL sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Abstract

Community service activities aim to strengthen the welfare of street vendors (PKL) in Jogoroto Village, Jombang Regency, through a service learning (SL) approach. This service method involves a series of trainings, discussions, and direct practice led by presenters from the Jombang Regency Cooperative Service and lecturers from IAIN Kediri, Amrul Muttaqin, and MEI. Street vendors are given knowledge and skills in business management, marketing, and finance and are guided in designing a comprehensive business plan. As a result, street vendors succeeded in increasing their confidence and knowledge, as well as designing more sustainable business strategies. This activity also strengthens cooperation between street vendors and Berkah Lestari Village-Owned Enterprises (BUMDes), providing a positive impact on improving the local business ecosystem and the economic potential of street vendors in accordance with sharia principles.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang didasarkan pada kompleksitas masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, terutama di Kabupaten Jombang, menyoroti tantangan yang dihadapi oleh sektor informal, terutama Pedagang Kaki Lima (PKL). Teori strukturalisasi kemiskinan, seperti yang diusulkan oleh William Julius Wilson, menekankan bahwa kemiskinan tidak hanya disebabkan oleh faktor individu, tetapi juga oleh struktur sosial yang melingkupi mereka (Jacobus et al., 2018). Dalam konteks ini, PKL seringkali berjuang

karena terjebak dalam siklus kemiskinan yang sulit dipatahkan tanpa intervensi eksternal yang signifikan (Qiptiyah, 2020). Intervensi dari pemerintah dan lembaga masyarakat sipil sangat penting untuk memberikan dukungan kepada sektor informal, seperti PKL, agar mereka dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

Selain itu, aspek lain yang relevan adalah teori pembangunan manusia yang dipromosikan oleh Amartya Sen. Teori ini menekankan pentingnya memberikan akses yang setara terhadap peluang ekonomi bagi semua individu dalam masyarakat (Bahtiar & Hannase, 2021). Dalam konteks PKL, hal ini berarti memberikan akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas kesempatan mereka dalam pasar kerja. Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan PKL dapat menjadi sarana untuk menerapkan prinsip-prinsip teori ini dalam upaya mengurangi kemiskinan di tingkat lokal.

Masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia memang merupakan tantangan serius yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi. Dalam konteks pengangguran, teori ekonomi klasik menyoroti pentingnya pertumbuhan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang cukup bagi seluruh angkatan kerja. Namun, implementasinya di negara-negara berkembang seperti Indonesia seringkali kompleks karena berbagai faktor struktural dan sosial yang mempengaruhi pasar tenaga kerja (Luh et al., 2022). Selain itu, teori-teori tentang pembangunan manusia dan kesetaraan akses terhadap pendidikan dan pelatihan juga menjadi relevan dalam mengatasi masalah pengangguran, karena keterampilan yang sesuai dengan pasar kerja yang berkembang dapat membantu individu memperoleh pekerjaan yang layak (Wahyu et al., 2022).

Sementara itu, dalam mengatasi masalah kemiskinan, teori-teori seperti pendekatan Amartya Sen tentang pembangunan manusia dan kemiskinan dapat memberikan wawasan yang berharga. Sen menekankan pentingnya bukan hanya pendapatan, tetapi juga akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta kebebasan individu dalam memilih jalannya sendiri untuk mencapai kesejahteraan (Zaenadine et al., 2023). Dengan pendekatan yang holistik seperti ini, upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan perlu memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan bagi masyarakat yang berada dalam kondisi ekonomi rentan.

Salah satu aspek dari masalah pengangguran dan kemiskinan adalah peran Pedagang Kaki Lima (PKL) sebagai salah satu pelaku sektor informal. Meskipun PKL memiliki potensi untuk memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal, namun seringkali mereka menghadapi berbagai kendala seperti akses terbatas terhadap pasar, standar hidup rendah, serta kurangnya perlindungan dari pemerintah. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan PKL dan memperkuat ekosistem usaha yang berkelanjutan, kolaborasi antara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Lestari Desa Jogoroto, Kabupaten Jombang, dan PKL menjadi sangat penting.

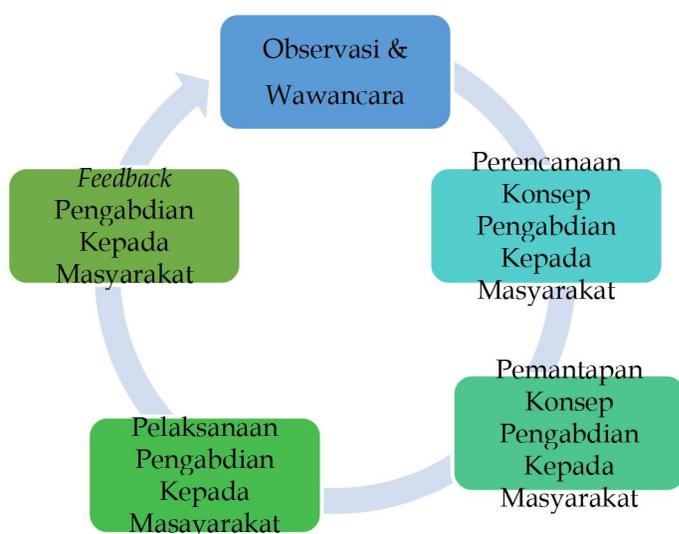
Dengan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memperkuat jaringan kerjasama antara BUMDes Berkah Lestari dan PKL dengan fokus pada peningkatan pendapatan dan pembangunan ekosistem usaha yang berkelanjutan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan PKL

melalui pelatihan, pendampingan, serta pengembangan infrastruktur dan pasar yang mendukung, sehingga mereka dapat lebih produktif, berdaya saing, dan berkelanjutan secara ekonomi. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan PKL dan masyarakat secara keseluruhan di Desa Jogoroto, Kabupaten Jombang.

2. METODE

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Desa Jogoroto, Kabupaten Jombang, kami mengusulkan metode pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan *Service Learning (SL)*. Melalui metode ini, kami akan menggabungkan pembelajaran praktis dengan pelayanan kepada masyarakat, sehingga tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi PKL, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta (Zunaidi, 2024).

Pertama-tama, kami akan menyelenggarakan serangkaian pelatihan dan lokakarya yang melibatkan 48 PKL Jogoroto. Pelatihan ini akan mencakup berbagai aspek, termasuk manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan keterampilan lain yang relevan. Selain itu, kami akan mengundang pemateri dari Dinas Koperasi Kabupaten Jombang dan dosen dari IAIN Kediri, Amrul Muttaqin, MEI, untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam dalam bidang tersebut. Kegiatan pelatihan ini akan dilaksanakan di Masjid Arribath Jogoroto Jombang, tempat yang mudah diakses oleh para peserta. Selain mendapatkan pengetahuan baru, PKL juga akan langsung diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari melalui proyek atau simulasi usaha yang diadakan selama pelatihan. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang berharga serta mendapatkan umpan balik langsung dari pemateri dan fasilitator.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan positif yang dilakukan oleh sebuah perguruan tinggi dengan sebelumnya melakukan identifikasi permasalahan atau kebutuhan apa yang saat ini sedang menjadi persoalan masyarakat setempat, terutama

masyarakat di lokasi pengabdian. Adanya sasaran dan tujuan yang jelas merupakan sebuah keharusan yang harus dicapai oleh kedua belah pihak, baik kami mahasiswa sebagai

Pada tanggal 15 Mei 2024, dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode *Service Learning (SL)* di Masjid Arribath Jogoroto, Kabupaten Jombang. Kegiatan diikuti oleh 48 Pedagang Kaki Lima (PKL) dari Desa Jogoroto. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari panitia pelaksana, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi oleh pemateri dari Dinas Koperasi Kabupaten Jombang dan dosen dari IAIN Kediri, Amrul Muttaqin, MEI.



Gambar 2. Koordinasi Kegiatan dengan Pengelola Desa

Pada sesi pertama, pendekatan yang diterapkan oleh pemateri dari Dinas Koperasi Kabupaten Jombang mencerminkan pendekatan praktis yang sesuai dengan konteks PKL di Desa Jogoroto. Teori manajemen usaha, seperti yang dikembangkan oleh Peter Drucker, menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan bisnis (Sasongko & Suriانشa, 2022). Dengan memberikan materi tentang manajemen usaha dan pemasaran yang relevan, pemateri membantu PKL untuk memahami bagaimana mereka dapat mengelola usaha mereka dengan lebih baik dan meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Sesi kedua, yang dipimpin oleh dosen Amrul Muttaqin, MEI, menyoroti pentingnya strategi keuangan dan pengelolaan keuangan yang efektif dalam usaha. Teori-teori seperti teori portofolio investasi, yang dikembangkan oleh Harry Markowitz, menawarkan kerangka kerja untuk mengelola risiko dan merencanakan alokasi aset yang optimal dalam konteks investasi (Firdausia & Nasrudin, 2023). Dalam konteks PKL, pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu mereka untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan lebih bijaksana, serta merencanakan untuk pertumbuhan dan perkembangan usaha mereka di masa depan.

Pada sesi praktik langsung ini, pendekatan kolaboratif dan partisipatif diterapkan untuk menggabungkan pengetahuan teoritis dengan aplikasi praktis dalam situasi nyata. Teori

pembelajaran kooperatif, yang dikemukakan oleh David W. Johnson dan Roger T. Johnson, menekankan pentingnya kerjasama antara peserta dalam mencapai tujuan pembelajaran yang bersama-sama ditetapkan (Nugroho et al., 2022). Dengan membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan tugas untuk merancang rencana bisnis sederhana, para peserta dapat belajar secara aktif melalui diskusi, kolaborasi, dan praktik langsung.

Fasilitator dari tim pengabdian memainkan peran yang penting dalam memandu dan memberikan bimbingan kepada setiap kelompok selama proses penyusunan rencana bisnis. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip pendampingan yang terkait dengan teori pembelajaran kontekstual, di mana pendampingan individual diberikan kepada peserta untuk membantu mereka memahami dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam konteks nyata (Lathifah, 2021). Melalui bimbingan yang diberikan, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menerapkan konsep-konsep yang telah mereka pelajari dalam sesi penyampaian materi ke dalam praktik bisnis mereka sehari-hari.



Gambar 3. Penyampaian materi

Selama dua hari kegiatan, para peserta aktif terlibat dalam diskusi dan kolaborasi antar sesama PKL. Mereka berbagi pengalaman dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan usaha mereka. Setelah proses penyusunan rencana bisnis selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di hadapan seluruh peserta dan pemateri. Presentasi dilakukan dengan antusias dan para peserta mendapatkan umpan balik langsung dari pemateri dan peserta lainnya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) muncul sebagai solusi potensial yang dapat membantu mengatasi tantangan pengangguran dan kemiskinan yang dihadapi oleh Desa Jogoroto, Kabupaten Jombang. Sebagai organisasi ekonomi yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa sendiri, BUMdes memungkinkan pemanfaatan sumber daya manusia lokal dan potensi ekonomi yang ada dalam komunitas. Dengan demikian, BUMdes dapat menjadi platform yang efektif untuk menggerakkan inisiatif ekonomi lokal yang berkelanjutan (Valentiana et al., 2024).

Kolaborasi antara BUMdes, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya menjadi kunci dalam memperkuat peran BUMdes sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi di tingkat

desa. Dalam konteks ini, Dinas Koperasi Kabupaten Jombang dan lembaga akademis dapat memberikan dukungan berupa pelatihan, bimbingan teknis, dan pengembangan modal usaha kepada BUMdes serta pelaku usaha lokal, termasuk PKL. Melalui kerjasama yang sinergis, BUMdes dapat membantu meningkatkan kapasitas dan akses PKL terhadap peluang pasar yang ada.

Selain itu, dengan merancang rencana bisnis yang berkelanjutan dan berorientasi pada kebutuhan lokal, BUMdes dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Desa Jogoroto. Dengan memfasilitasi diversifikasi usaha, pemberdayaan ekonomi perempuan, dan peningkatan kualitas produk dan layanan, BUMdes mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Seiring dengan itu, peran BUMdes dalam memberikan kesempatan kerja lokal yang berkelanjutan juga dapat membantu menciptakan lingkungan sosial dan ekonomi yang lebih stabil dan berdaya pada tingkat desa (Permadi et al., 2023).

Sebagai hasil akhir dari kegiatan ini, setiap kelompok PKL berhasil menghasilkan rencana bisnis yang komprehensif dan realistis untuk meningkatkan usaha mereka. Beberapa di antara mereka bahkan mulai menerapkan rencana bisnis mereka sejak saat itu. Selain itu, para peserta juga melaporkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan yang mereka peroleh selama kegiatan. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka dan optimis untuk meningkatkan pendapatan mereka di masa depan (Ridzal & Sujana, 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif bagi PKL di Desa Jogoroto, Kabupaten Jombang. Melalui pendekatan *Service Learning*, kami dapat memberikan bantuan yang bermanfaat bagi masyarakat sekaligus memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi peserta. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat ekosistem usaha PKL dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan *Service Learning (SL)* di Desa Jogoroto, Kabupaten Jombang, menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) yang terlibat. Melalui serangkaian pelatihan, diskusi, dan praktik langsung, PKL berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan. Mereka juga berhasil merancang rencana bisnis yang komprehensif untuk meningkatkan usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini memperkuat jaringan kerjasama antara PKL dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berkah Lestari. Dengan adanya bimbingan dari pemateri dan fasilitator, PKL merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka ke arah yang lebih berkelanjutan. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan potensi ekonomi PKL serta memperkuat ekosistem usaha lokal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, Y., & Hannase, M. (2021). Determinan Indeks Pembangunan Manusia dengan Pendekatan Maqasid Syariah Al-Ghazali. *JDEP-Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 89-97.
- Firdausia, F. A., & Nasrudin, N. (2023). Pemodelan EGARCH Return Saham, Emas, dan Cryptocurrency. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2023(1), 503-514. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1708>
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga Di Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 86-103.
- Lathifah, D. N. (2021). Implementasi Teori Pembelajaran Konstruktivisme pada Pembelajaran PAI di SDN 05 Tubanan-Kembang-Jepara. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(2), 22-31.
- Luh, N., Yosi, P., Agung, A., Laksmi, S., Made, N., Karma, S., Hukum, F., Warmadewa, U., Hukum, P., & Asongan, U. (2022). Pelaksanaan Perlindungan Terhadap Pekerja Anak Pada Usaha Asongan Di Pasar Senggol Tabanan. *Jurnal Preferensi Hukum*, 3(1), 84-89.
- Nugroho, P. A., Rosiana, D., & Hamdan, S. R. (2022). Flow Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Belajar Group Investigation. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 61-90. <https://doi.org/10.32533/06104.2022>
- Permadi, C., Rizqiyyah, R. N., Lajulava, E., Sari, N., Firdausi, S., Putri, N. R., Silvia, A., Meisela, A. S., & Siti, K. (2023). Pendampingan Optimalisasi Pengelolaan Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 184-189. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/410/280>
- Qiptiyah, M. (2020). Siasat Pedagang Kaki Lima di tengah Pandemi Covid-19 di Pasar Porong Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Kajian Masalah Sosial*, 3(1), 1-19.
- Ridzal, N. A., & Sujana, I. W. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan BUMDES di Desa Lawela Selatan, Buton Selatan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/348%0Ahttps://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/348/254>
- Sasongko, H., & Suriانشa, R. (2022). Strategic management model with lens of knowledge management and competitive intelligence. *Journal of Economics and Business UBS*, 11(1), 37-42. <https://doi.org/10.52644/joeb.v11i1.79>
- Valentiana, F., Fadhilah, A. Z., Handika, M., & Syah, A. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Google Maps dalam Promosi Destinasi Wisata : Mengangkat Potensi Padma Agrowisata dalam Meningkatkan Visibilitas Online Wisata Desa. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 129-136.
- Wahyu, A., Maris, I., Akuntansi, J., & Jakarta, P. N. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Tinggi Inklusif dalam Meningkatkan Kemampuan Kerja Mahasiswa Difabel: Praktik Baik di Indonesia. *Seminar Nasional Inovasi Vokasi*, 1(1), 106-115.
- Zaenadine, M. M., Azijah, D. N., & Priyanti, E. (2023). Akuntabilitas Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Desa Ciwangi Kabupaten Purwakarta Pada Indeks Ketahanan Sosial Mewujudkan Desa Mandiri. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4).
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. YPAD Penerbit.